

# Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan

Volume 5 Nomor 1, Juni Tahun 2023

<https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almutsla/about>

E-ISSN: 2715-5420

## Pengaruh Model Inkuiri pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 20 Palu

Muhammad Aqil\*

<sup>1</sup>Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

\*Email [m.aqil@untad.ac.id](mailto:m.aqil@untad.ac.id)

### Kata Kunci :

Model Inkuiri;  
Hasil Belajar;  
Bahasa Indonesia

### Abstrak

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model inkuiri pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Palu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SDN 20 Palu. Rancangan penelitian ini mempergunakan rancangan metode asosiasi dengan hubungan kasual, yang dalam tujuannya ialah menjelaskan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Model pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas V SDN 20 Palu. Adanya pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan adanya pengambilan data terhadap nilai hasil semester ganjil 2022/2023, kemudian dengan membagi angket kepada masing-masing siswa, serta dokumentasi. Setelah itu, data dari angket dan nilai semester ganjil diolah secara simultan dengan mempergunakan aplikasi microsoft excel dan aplikasi SPSS 16. Dari pengolahan data tersebut maka hasil yang didapatkan adalah  $F_{hitung} = (1,160) > F_{tabel} = (5,79)$  serta nilai probabilitas signifikan  $(0,386) > \alpha (0,05)$  dengan demikian terdapat adanya pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

### Keyword:

Inquiry Model;  
Learning Outcomes;  
Indonesian

### Abstract

The problem in this research is how the influence of the inquiry model on the learning outcomes of Indonesian students in class V SDN 20 Palu. The purpose of this research was to determine the

---

*Langauge*

*effect of the inquiry model on learning outcomes in Indonesian in class V SDN 20 Palu. The design of this study uses the association method design with casual relationships, in which the aim is to explain cause and effect in the form of influence between variables through hypothesis testing. The inquiry learning model has a significant influence on the results of learning Indonesian in class V SDN 20 Palu. This influence can be proven by collecting data on the results of the 2022/2023 odd semester results, then by distributing questionnaires to each student, as well as documentation. After that, data from the questionnaire and odd semester scores were processed simultaneously using the Microsoft Excel application and the SPSS 16 application. From the data processing, the results obtained were  $F_{count} = (1.160) > F_{table} = (5.79)$  and a significant probability value  $(0.386) > \alpha (0.05)$  thus there is an influence of the inquiry model on student learning outcomes.*

---

**Article History :** Received : 7 - 6 - 2023 Accepted : 12 - 6 - 2023

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan ciri khas atau identitas bagi bangsa Indonesia selain digunakan sebagai pemersatu bangsa dalam berkomunikasi. Untuk itulah pembelajaran bahasa Indonesia perlu ditanamkan sejak dini. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran penting yang diajarkan di SD karena memiliki fungsi dan kedudukan yang tinggi sebagai bahasa nasional dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan agar siswa diarahkan untuk meningkatkan cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan (Resmini, 2009, p. 31)

Peran pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk mengimbangi lajunya pengaruh bahasa asing terhadap siswa, karena di era MEA bahasa merupakan faktor yang terpenting ketika berkomunikasi (Saddhono, 2017, p. 142). Disamping itu, laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta arus globalisasi yang semakin tidak terbendung dapat menimbulkan permasalahan dalam pendidikan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan mutu dari

pendidikan. Sobandi (dalam Darsono, 2011, p. 12) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah telah berusaha melakukan beberapa perbaikan agar peningkatan mutu pendidikan dapat terwujud diantaranya adalah perbaikan dalam kurikulum, SDM, serta sarana dan prasarana. Kemampuan siswa terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah sangatlah penting, karena dengan melihat hasil yang telah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya (Wasty, 2003, p. 90). Peningkatan hasil belajar akan lebih optimal ditunjang dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat salah satunya adalah model inkuiri.

Inkuiri merupakan model yang mempersiapkan siswa dalam situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas supaya dapat melihat apa yang terjadi, berbuat sesuatu, mengajukan beberapa pertanyaan lalu mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain (Mulyasa, 2007, p. 48). Beberapa kelebihan dari model inkuiri diantaranya adalah, 1) dapat membaantu dalam pengembangan penguasaan keterampilan dan proses kognitif dari siswa, 2) membantu siswa untuk mengembangkan konsep dasar agar udah dipahami, 3) dengan hasil yang dipeeroleh dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, 4) siswa dapat belajar secara mandiri, 5) pengembangan kecakapan individu pada diri siswa terwujud. (Hosnan, 2014, p. 340)

Dari uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian adalah bagaimanakah pengaruh model inkuiri pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Palu. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model inkuiri pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Palu.

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu salah satu metode penelitian yang berproses dalam menemukan pengetahuan dengan memakai data berupa angka untuk alat dalam menganalisis

keterangan mengenai sesuatu yang ingin diketahui (Kasiram, 2008, p. 149)

Rancangan penelitian ini memakai desain metode asosiasi dengan hubungan kasual yang tujuannya adalah menjelaskan sebab akibat berbentuk variabel dengan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V SDN 20 Palu, yang berjumlah 23 orang, 13 orang siswa perempuan dan 10 orang laki-laki.

Dari uraian di atas, maka diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket model inkuiri, dokumen penilaian hasil belajar bahasa Indonesia siswa dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Hasil Penelitian**

Data inkuiri siswa diperoleh melalui angket yang diberikan kepada sampel penelitian, yaitu siswa kelas V SDN 20 Palu. Instrumen angket model inkuiri disusun menggunakan skala Likert dengan lima kriteria pilihan jawaban, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (ragu-ragu), skor 4 (setuju), dan skor 5 (sangat setuju). Kemudian untuk data hasil belajar siswa diperoleh dari data dokumen buku penilaian siswa. Diketahui data hasil angket diperoleh rata-rata skor yaitu 76,1. Skor tertinggi yaitu 64 atau sebesar 83,3% yang diperoleh dari dua orang responden, dan skor terendah yaitu 48 atau sebesar 64% yang diperoleh dari satu orang responden. Adapun data hasil belajar siswa, yang bersumber dari nilai semester ganjil Tahun pelajaran 2022/2023, diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,2. Nilai tertinggi yaitu 93 dari dua orang responden, dan nilai terendah yaitu 71 sebanyak dua responden.

Dalam menganalisis data statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, dengan penggunaan bantuan berupa aplikasi SPSS 16. Analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu: (H<sub>0</sub>) tidak

memiliki pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 20 Palu, dan (H1) miliki pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 20 Palu.

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi (R), diperoleh nilai multiple correlation coefficient (R) sebesar 0,563, dan mendekati nilai angka 1 atau tidak mendekati angka nol, yang berarti terdapat hubungan yang erat antara variabel bebas motivasi belajar (X) terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bernilai positif dan kekuatan hubungan berada dalam kategori kuat. Nilai multiple coefficient of determination ( $R^2$ ) pada Tabel 4.2, diperoleh sebesar 0,317 atau 31,7%. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel model inkuiri (X) terhadap variabel terikat hasil belajar bahasa (Y) sebesar 37%, dan 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi linier berganda pada hasil analisis uji F, diperoleh  $F_{hitung} = 1,160$  dan nilai probabilitas signifikan 0,386. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = (1,160) > F_{tabel} = (5,79)$  dan nilai probabilitas signifikan  $(0,386) > \alpha (0,05)$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  yang artinya ada pengaruh nyata model inkuiri terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Palu. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh persamaan regresi linier berganda dari hasil analisis adalah:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 79,177 + 0,965X_1 + -1,049X_2.$$

Berdasarkan hasil analisis Uji F, variabel bebas inkuiri (X) berpengaruh nyata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa (Y) di kelas V SDN 20, dalam hal tersebut terlihat pada hasil uji F dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (df;\alpha)$  yaitu  $1,160 > 5,79$  dan hasil tersebut dipenuhi pula pada nilai probabilitas signifikan yaitu  $0,386 >$  yang lebih besar daripada nilai  $\alpha (0,05)$ .

Hasil Uji koefisien determinasi dengan nilai multiple correlation coefficient (R) sebesar 0,563 dimana nilai tersebut mendekati 1, yang berarti terdapat hubungan yang erat antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh model inkuiri terhadap hasil belajar siswa tersebut sebesar 31,7% berdasarkan nilai multiple coefficient of determination ( $R^2$ ), sedangkan sisanya yaitu 68,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang meliputi faktor minat belajar, kecerdasan siswa, lingkungan sosial, kebiasaan belajar, instrumen pembelajaran dan beberapa faktor lain yang tidak disebutkan dalam tulisan ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugihartono (2007:149) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal antara lain kemampuan intelektual siswa, kematangan belajar, motivasi, rasa percaya diri, jenis kelamin, kebiasaan belajar, serta faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti, kemampuan guru, sarana dan prasarana pembelajaran, kualitas tingkat pembelajaran serta lingkungan sehari-hari siswa.

Hasil tersebut terlihat bahwa peningkatan dan penurunan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal serta lingkungan sehari-hari siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa hendaknya menjadi perhatian guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat selalu ditingkatkan. Persamaan regresi liner berganda dimana diperoleh  $Y = 79,177 + 0,965X_1 + -1,049X_2$ , artinya kenaikan dalam belajar sebesar 79,177 poin, dapat meningkatkan 0,965 dan -1,049 poin hasil belajar.

Mengacu pada hasil analisis secara kualitatif menggunakan presentase skor hasil angket model inkuiri diperoleh rata-rata skor sebesar 76% dan 62%, yang mana termasuk kategori baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan keinginan siswa kelas V SDN 20 Palu untuk belajar dan hadir di sekolah sudah baik. Adapun rata-rata hasil belajar diperoleh sebesar 79,3% belum mencapai kriteria ketuntasan belajar klasikal mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN 20 Palu yaitu 80. Berdasarkan asumsi peneliti dalam hal ini, bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap

tercapainya nilai ketuntasan belajar secara klasikal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN 20 Palu, disebabkan oleh beberapa faktor termasuk, faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dilingkungan sehari-hari siswa. Hasil penelitian ini memperkuat beberapa hasil penelitian sebelumnya, bahwa proses penemuan terbimbing dalam model pembelajar inkuiri merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pencapaian hasil belajar siswa.

## **PENUTUP**

Kesimpulan dalam penelitian ini terlihat bahwa model inkuiri berpengaruh nyata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 20 Palu. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Fhitung dimana nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel, diketahui bahwa  $F_{hitung} = (1,160) > F_{tabel} = (5,79)$  dan nilai probabilitas signifikan  $(0,386) > \alpha (0,05)$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darsono. (2011). *Manajemen sumber daya manusia abad 21*. Nusantara Consulting.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. UIN Malang Pers.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT. Remaja. Rosdakarya.
- Resmini. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UPI Press.
- Saddhono, R. (2017). Pembelajaran Sastra Melalui Bahasa dan Budaya Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Kebangsaan di Era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). *Jurnal Unissula*, 1(1).

Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.